

HEADLINE NTB

Perlu Cetak Biru Kembangkan IC NTB

BYSUARANTB.COM 19 JULI 2019



Dr. Dedi Wahyudin, Lc, MH (Suara NTB/ars)

Mataram (Suara NTB) – Akademisi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram, Dr. Dedi Wahyudin, Lc, MH mengharapkan Islamic Center (IC) NTB dapat menjadi “jangkar” kekuatan umat beragama di NTB. Untuk itu, harus ada cetak biru untuk menjadikan IC sebagai pusat peradaban.

“Saya membayangkan tantangan saat ini. Di samping dia menjadi pusat peradaban. Dia mesti menjadi “jangkar” kekuatan umat,” kata Dedi dalam *Focus Group Discussion* (FGD) dengan tema IC Sebagai Pusat Peradaban yang dilaksanakan di Ruang Redaksi Harian *Suara NTB*, Selasa, 16 Juli 2019.

Keberadaan IC bukan hanya memberikan warna bagi umat Islam di NTB. Tetapi juga umat-umat beragama lainnya yang ikut menjadi pelangi, menambah keberagaman masyarakat NTB.

“Karena di situ ada (IC) kekuatan iman sebagai pusatnya. Lalu ada kekuatan intelektual, ada kekuatan ekonomi dengan zakat, infaq dan sedekah,” katanya.

Di zaman Nabi Muhammad SAW, kata Dedi, fungsi masjid bukan hanya sebagai tempat melaksanakan ibadah mahdhah. Tetapi masjid juga sebagai tempat mengatur negara, menyusun kebijakan pemerintahan, perang dan lainnya.

Jika IC mampu digerakkan, dijadikan jangkar kekuatan umat, maka ia bisa menjadi pemantik perubahan masyarakat NTB. Bukan saja untuk satu kelompok, tetapi semua kelompok masyarakat yang ada di daerah ini.

Untuk itu, perlu upaya yang serius menjadikan IC sebagai pusat peradaban dan jangkar kekuatan umat. Menurutny, perlu dilibatkan banyak pemangku kebijakan unggul untuk mewujudkan hal tersebut.

Ia menekankan pentingnya dibuat cetak biru tentang pengembangan IC sebagai pusat peradaban. Dari cetak biru tersebut, akan terlihat rencana yang akan dilakukan untuk mewujudkan IC sebagai pusat peradaban.

Dedi menambahkan, jika ingin menjadikan IC sebagai pusat peradaban. Maka kita harus berpikir tentang sesuatu yang besar. Sejarah peradaban Islam yang dulu berkembang harus mampu dihidupkan kembali dengan upaya mewujudkan IC sebagai pusat peradaban di NTB.

IC sebagai ikon NTB harus menarik sejak awal. Bukan saja menarik dari sisi fisik jika dilihat dari luar. Tetapi juga menarik dan membuat nyaman dari dalam.

Ia menuturkan, empat kali ke Arab Saudi menjadi petugas haji. Masjid-masjid yang ada di sana lebih nyaman daripada hotel. Bukan saja di Masjidil Haram, tetapi juga masjid-masjid yang ada di kampung.

Dedi menyebutkan, sekitar 7 tahun berada di Timur Tengah menyelesaikan studi S2 dan S3 di Maroko. Universitas Al-Qarawiyin yang dibangun yang dulunya merupakan sebuah masjid, dibangun pada 241 Masehi, sampai sekarang berdiri megah dan produktif melahirkan pemikir, ilmuwan, sejarawan dan lainnya.

Begitu juga Universitas Al Azhar Mesir, dulunya merupakan sebuah masjid. Bahkan, kata Dedi, universitas terkenal di dunia yang bernama Harvard University, dulunya merupakan sebuah gereja tempat ibadah umat Katolik.

Sekarang, Pemerintah Pusat akan dibangun Universitas Islam Internasional di Jakarta. Ke depan, ia berharap di IC NTB berdiri universitas kebanggaan Islam nusantara di Indonesia Timur.

"IC memang diniatkan menjadi pusat peradaban. Kalau kita mau dia jadi pusat peradaban, *blue print*-nya apa. Dia mau jadi apa ke depan IC ini," katanya.

Dedi mengatakan IC jangan hanya sekedar menjadi tempat ibadah *mahdhah*. Dengan bangunan yang megah dan biaya pembangunan yang mencapai ratusan miliar, IC harus dijadikan pusat peradaban. Potensi besar umat di NTB perlu dikelola supaya IC fungsinya lebih besar lagi.

"Artinya, kalau kita menjadikan IC sebagai pusat peradaban. Kita mesti berpikir tentang sesuatu yang besar. Karena dulu sejarahnya (peradaban Islam) besar, dan kita mau mengambil lagi sejarah itu," tandasnya. **(nas)**

Berita sebelumnya

Satukan Pandangan tentang Islamic Center

Berita berikutnya

Islamic Center Diharapkan Jadi Aktualisasi Gerakan Umat

RELATED ARTICLES

Bank Sampah NTB Mandiri Konsisten Kreasikan Sampah Yang Tak Diterima Pemulung

Mataram (Suara NTB) – Untuk Menyukseskan Program NTB Zero...

[Baca Selengkapnya](#)

Minimalisir Pungli, UPP Lebih Utamakan Pencegahan Dari Penindakan

Mataram (Suara NTB) - Ketua Unit Pemberantasan Pungli (UPP)...

[Baca Selengkapnya](#)



na Tujuh Sponsor Siap Sukseskan WSBK

Mataram (Suara NTB) – PT Pengembangan Pariwisata Indonesia Atau...

PLN Terima Penghargaan Indonesia Green Awards 2023, Wujud Komitmen Pengelolaan Lingkungan...

[Baca Selengkapnya](#)

SUARANTB.com - 24 Februari 2023

Jakarta (Suara NTB)-PT PLN (Persero) meraih 11 penghargaan dalam ajang Indonesia Green Awards 2023 yang digelar di Jakarta pada Rabu (22/2/2023). Torehan tersebut terdiri...



Ganti V Belt Putus Bisa dari Rumah, Honda Care Solusinya

24 Februari 2023



Demokrat KLU Polisikan Pemilik Akun yang Sentil TGB dan Najmul

24 Februari 2023



Korban Gempa Turki Dimakamkan Di Kampung Halaman

Geruduk KONI NTB, Kontingen Lomba Turatig (Suara NTB) - Jenazah Irma Lestari, PMI...

Medali Emas Kota Mataram Cabor...

[Baca Selengkapnya](#)

24 Februari 2023



Perkuat Kerja Sama, Universitas Islam Malang Tandatangani MoU dengan Universitas Dwijendra

24 Februari 2023

LATEST POSTS

PLN TERIMA PENGHARGAAN INDONESIA GREEN AWARDS 2023, WUJUD KOMITMEN PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN KEBERLANJUTAN USAHA

Dokter Perhubungan, Wagub Minta Hadirkan Konektivitas Yang Terbaik Di NTB

GANTI V BELT PUTUS BISA DARI RUMAH, HONDA CARE SOLUSINYA (Suara NTB) - Wakil Gubernur (Wagub) NTB, Dr...

[Baca Selengkapnya](#)

DEMOKRAT KLU POLISIKAN PEMILIK
AKUN YANG SENTIL TGB DAN NAJMUL

GERUDUK KONI NTB, KONTINGEN
LOBAR TUNTUT MEDALI EMAS KOTA
MATARAM CABOR DRUMBAND DAN
TRIATLON DIANULIR

PERKUAT KERJA SAMA, UNIVERSITAS
ISLAM MALANG TANDATANGANI MOU
DENGAN UNIVERSITAS DWIJENDRA

MUAT LEBIH ▾

POPULAR CATEGORIES

Positif, Belanja Negara Di NTB Terealisasi Rp1,8 Triliun

Mataram (Suara NTB) - Selama Bulan Januari 2023, Belanja...

HEADLINE	16846	Baca Selengkapnya
NTB	12853	
EKONOMI	6226	
PILIHAN EDITOR	5981	
KOTA MATARAM	5686	
YUSTISI	4757	

Soal Tanah Di Gili Trawangan, Gubernur Tegaskan Proses Penyelesaian Sudah "On The Right Track"

Mataram (Suara NTB) - Kedatangan Ratusan Warga Gili Trawangan,...

[Baca Selengkapnya](#)